

**PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM
DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PUBLIC AREA
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI HOTEL A SEMESTER 2
SMK NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nur Hidayat Taufiq

Guru Mata Pelajaran Produktif Perhotelan SMK Negeri 3 Kabupaten Sukoharjo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk meningkatkan hasil belajar Public Area melalui metode discovery learning pada peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022, (2) Untuk meningkatkan hasil belajar Public Area melalui aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa angket pada google form dan soal tes berbentuk pilihan ganda pada tiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif untuk data kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kompetensi Keahlian Perhotelan SMKN 3 Sukoharjo yang berjumlah 36 siswa. Urutan kegiatan penelitian ini melalui 4 tahap meliputi ; (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil pengamatan minat belajar Public Area peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo pada Pra Siklus sudah baik, hal ini dilihat dari daftar hadir atau absensi peserta didik pada Pra Siklus. Setelah melakukan perbaikan pembelajaran dengan penerapan metode discovery learning dan penggunaan media pembelajaran Aplikasi Zoom Meeting pada Siklus I dengan nilai rata-rata 3,85 dengan kriteria Baik dan setelah tindakan Siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 3,93 dengan kriteria Baik, (2) Peserta didik Tuntas: dari Pra Siklus 21 peserta didik atau 58%, meningkat menjadi 28 peserta didik atau 78% pada Siklus I dan pada Siklus II sebanyak 36 peserta didik atau 100%. Peserta didik Belum Tuntas: dari Pra Siklus 15 peserta didik atau 42%, menurun menjadi 8 peserta didik atau 22% pada Siklus I dan 0 peserta didik atau 0% pada Siklus II. Nilai Tertinggi: dari Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II 100. Nilai Terendah: dari Pra Siklus 40, menurun menjadi 20 pada Siklus I dan meningkat 80 pada Siklus II. (3) Berdasarkan pengamatan teman sejawat mengenai keterampilan guru dalam mengajar dengan metode discovery learning dan menggunakan media pembelajaran Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom diketahui bahwa rerata dari hasil pengamatan teman sejawat pada Siklus I sebesar 3,39 dengan kriteria baik dan pada Siklus II terjadi peningkatan menjadi 3,69 dengan kriteria Baik.

Kata Kunci: *Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom, Model Discovery Learning, Meningkatkan Hasil Belajar, Public Area*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kegiatan mengajar merupakan upaya kegiatan menciptakan suasana yang mendorong inisiatif, motivasi dan tanggung jawab pada peserta didik untuk selalu menerapkan seluruh potensi diri dalam membangun gagasan melalui kegiatan belajar sepanjang hayat. Gagasan dan pengetahuan ini akan membentuk ketrampilan, sikap dan perilaku sehari-hari sehingga peserta didik akan berkompeten dalam bidang yang dipelajarinya.

Dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, ada kalanya tidak selalu berjalan lancar sesuai dengan perencanaan. Banyak faktor yang menyebabkan kegagalan dalam memberikan materi pembelajaran. Dari faktor peserta didik, tingkat intelegensi dan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda menyebabkan hasil pembelajaran yang tidak sama pula. Sedangkan penyebab lain dari pihak guru adalah cara penyampaian materi yang dianggap peserta didik sulit memahaminya, kurangnya media pembelajaran, metode pembelajaran yang salah, sehingga tujuan pembelajaran kepada peserta didik tidak mengenai sasaran, dan masih banyak lagi sebab-sebab kegagalan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dengan adanya kegagalan dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, penulis menggunakan hal ini sebagai dasar dalam usaha memperbaiki pembelajaran. Penulis mencoba memperbaiki pembelajaran melalui prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan karakteristik *Housekeeping* Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu adanya masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipicu oleh kesadaran pada diri guru bahwa praktek yang dilakukan di kelas mempunyai masalah yang harus diselesaikan dan ditindaklanjuti agar terjadi perubahan pada keberhasilan peserta didik. Penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diawali dengan refleksi diri, mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dengan bantuan teman sejawat.

Seiring dengan hal di atas tidak terlepas dari penguasaan materi pelajaran khususnya mata pelajaran *Housekeeping* materi *Public Area* pada diri peserta didik kelas XI Hotel A di SMK Negeri 3 Sukoharjo. Menurut data hasil evaluasi kelas XI Hotel A Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 daya serap terhadap mata pelajaran *Housekeeping* sangat rendah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat sesama guru Perhotelan untuk mengidentifikasi kekurangan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada kondisi awal. Dari hasil refleksi guru, proses belajar mengajar kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo selama pembelajaran *Housekeeping* materi *Public Area* berlangsung, peserta didik kurang berminat dan hasil pembelajaran kurang maksimal. Hal ini karena guru dalam mengajar hanya memberikan teori saja dengan menjelaskan, mencatat, memberi tugas dan akhirnya mengadakan evaluasi. Sehingga peserta didik kurang paham dengan teori yang disampaikan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam Penelitian Tindakan Kelas ini mengambil judul: " PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PUBLIC

AREA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI HOTEL A SMK NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2021/2022”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan, sehingga terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran, yaitu:

- i. Hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran *Public Area* rendah, sebab rendahnya tingkat penguasaan Peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan.
- ii. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dan belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik, seharusnya guru dapat memberikan penekanan akan pentingnya *discovery learning* dan media pembelajaran dalam pelajaran *Public Area*.

Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya hasil belajar Housekeeping pada peserta didik kelas XI Hotel A di SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 dipecahkan dengan penerapan metode *discovery learning* dan media pembelajaran aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Classroom*. Diharapkan dengan metode dan media ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada materi yang diajarkan kepadanya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

- iii. Apakah melalui metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar *Public Area* pada peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022?
- iv. Apakah melalui aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar *Public Area* pada peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang penulis harapkan dengan diadakannya Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

- i. Untuk meningkatkan hasil belajar *Public Area* melalui metode *discovery learning* pada peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.
- ii. Untuk meningkatkan hasil belajar *Public Area* melalui aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* pada peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.

Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan/instansi di bawah ini:

Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan di dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran *Housekeeping* materi *Public Area* bagi peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo melalui penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom*.
2. Sebagai referensi bagi peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas selanjutnya.

Manfaat Praktis

Bagi Peserta didik: dapat meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran *Housekeeping* materi *Public Area*.

Bagi Guru:

- a. Dapat meningkatnya ketrampilan guru untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran *Housekeeping* materi *Public Area* melalui penerapan metode pembelajaran *discovery learning*.
- b. Dapat meningkatnya ketrampilan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran *Housekeeping* materi *Public Area* melalui penerapan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom*.

Bagi Perpustakaan

Dapat memberikan kontribusi sebagai sumber informasi bagi warga sekolah yang memanfaatkan perpustakaan dalam rangka peningkatan wawasan dankompetensi.

Bagi Sekolah

Setelah keberhasilan penelitian ini yaitu penerapan metode *discovery learning* dan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom* dalam pembelajaran *Public Area*, akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di dalam kegiatan belajar di kelas.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Tindakan Kelas

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau *Classroom Action Research* adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran.

Karakteris dan Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

Karakteris utama penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan kelas harus menunjukkan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan secara positif. Apabila dengan tindakan justru membawa kelemahan, penurunan atau perubahan negatif, berarti hal tersebut menyalahkarakter penelitian tindakan kelas.

Metode Pembelajaran Penemuan (*Discovery*)

Menurut Agus Sulistyono dan Adhi Mulyono (2009: 305), metode adalah cara yang telah diatur dan dipikir baik-baik. Metode, yaitu cara teratur untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapat informasi dari orang lain, di mana informasi tersebut dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan.

Pada dasarnya metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu (Martinis Yamin, 2006: 153). Sedangkan Aminatul Zahro (2015: 217) menerangkan bahwa, "Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan". Selain itu metode adalah cara untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang sedang dikaji. Metode juga sebagai suatu strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar

Pengertian Hasil Belajar

Menurut Muhibin Syah (2013: 216), bahwa pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan hasil belajar peserta didik. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba). Kata hasil belajar *Housekeeping* dengan kata prestasi belajar. Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Secara umum prestasi belajar banyak didefinisikan, seberapa jauh hasil yang sudah didapat peserta didik dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam waktu tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013: 876), prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

Housekeeping

Pengertian Housekeeping

Kata *Housekeeping* berasal dari kata *house* yang berarti rumah, wisma, hotel, dan *keep* yang berarti merawat atau memelihara. Jadi *housekeeping* adalah bagian atau department yang mengatur atau menata peralatan, menjaga kebersihan, memperbaiki kerusakan, dan memberi dekorasi dengan tujuan agar hotel tampak rapi, bersih, dan menarik menyenangkan penghuninya. *Housekeeping Department* adalah bagian dari hotel yang bertanggung jawab atas kebersihan, kerapian, dan kenyamanan kamar (*Guest room*), ruangan umum, restaurant, bar dan outlet lain.

Public Area

Public area berasal dari kata *public* dan *area* yang mempunyai arti masing-masing yaitu: *public* adalah umum dan *area* adalah area, kawasan, atau daerah. Jadi *public area* itu berarti area umum atau daerah umum, kawasan umum. Jadi area umum itu area yang dapat dilalui oleh siapa pun tanpa terkecuali.

Public area section adalah salah satu bagian yang berada dalam *Housekeeping department* yang menangani semua urusan mengenai kebersihan, kerapian, kelengkapan, kenyamanan, semua area umum yang berpengaruh terhadap ketertarikan tamu untuk memakai jasa di dalam hotel.

Pengertian dari *Public area* adalah bagian dari *housekeeping* yang menangani kebersihan dan kerapian area-area umum hotel, kebersihan dan kerapian hotel yang banyak dikunjungi oleh tamu.

PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian yang relevan dari penelitian ini adalah penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Discovery untuk Meningkatkan Hasil belajar Biologi pada Pokok Bahasan *Archaeobacteria* dan *Eubacteria* pada Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 4 Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2008/2009", karya dari Drs. Dwi Yultra Bimantara.

Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: Pada kondisi awal pada proses pembelajaran Biologi Kelas X-1 dengan Pokok bahasan *Archaeobacteria* dan *Eubacteria*, sebanyak 20 siswa atau 55,6% tidak tuntas, sedangkan yang tuntas sebanyak 16 siswa atau 44,4%. Hasil siklus I adalah sebanyak 26 siswa atau 72,2% tuntas, sedangkan 10 siswa atau 27,8% siswa tidak tuntas. Pada siklus II sebanyak 36 siswa atau 100% tuntas. Hal ini berarti ada peningkatan terhadap ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan 100% yang berada di atas 75% ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II telah berhasil. Berdasarkan hasil tersebut maka melalui metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi pada pokok bahasan *Archaeobacteria* dan *Eubacteria* bagi siswa Kelas X-1 SMA Negeri 4 Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2008/2009".

KERANGKA BERPIKIR

Skema Kerangka Berpikir Berdasarkan gambar kerangka pikir di atas, diketahui bahwa pada pembelajaran *Public Area*, hasil evaluasi siswa menunjukkan prestasi yang rendah. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat.

Untuk mengatasi rendahnya prestasi siswa maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran *Public Area* dengan menggunakan metode *discovery learning* dan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom* dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Dengan diadakannya dua siklus dalam penelitian tindakan kelas ini diduga hasil belajar siswa Kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo pada Mata Pelajaran *Housekeeping* materi *Public Area* dapat meningkat dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan permasalahan dan uraian tersebut di atas dapat diambil hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Melalui metodel *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar *Public Area* pada peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Melalui aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar *Public Area* pada peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022 yang dimulai pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan November 2020 dengan perincian waktu dan jenis kegiatan sebagai berikut:

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah tahun pelajaran 2021/2022.

Kegiatan tindakan penelitian ini dilakukan di Kelas XI Hotel A dengan alasan pada Test Formatif Standar Kompetensi *Housekeeping*. Menggunakan google form pada Kompetensi Dasar 3.5 dan 4.5 ternyata hasil belajar peserta didik yang prestasinya paling rendah dibandingkan dengan kelas yang lain terdapat di kelas XI Perhotelan B.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Perhotelan dan guru mata pelajaran *Housekeeping* materi *Public Area* SMK Negeri 3 Sukoharjo semester gangsal tahun pelajaran 2021/2022. Peserta didik yang dijadikan subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI Hotel A yang berjumlah 36 peserta didik. Sementara itu guru yang dijadikan subjek penelitian adalah peneliti sendiri dengan dibantu teman sejawat sesama guru *Housekeeping* pada sekolah yang sama yang bertindak sebagai observer yaitu Ibu Margareta Tri Wulandari, SE.

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

1. Sumber data Primer: yaitu peserta didik yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil *Test Formatif* dalam *google form* pada Pra Siklus, Siklus I dan hasil ulangan harian dari Siklus II.
2. Sumber data sekunder: yaitu peserta didik yang berkaitan dengan hasil pengamatan atau observasi Kegiatan Belajar Mengajar pada variabel Minat belajar dengan indikator yang terdiri dari keaktifan, antusias, partisipasi dan kerjasama, dan pengamatan teman sejawat dalam penggunaan *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* saat pembelajaran.

Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif untuk data kuantitatif yaitu dengan membandingkan hasil prestasi belajar peserta didik dari hasil kondisi awal (pra siklus) dengan hasil belajar peserta didik setelah tindakan siklus I dan hasil prestasi belajar setelah tindakan siklus II, dari hasil perbandingan tersebut dilakukan refleksi dengan menarik kesimpulan untuk memperoleh data ada tidaknya peningkatan prestasi hasil belajar peserta didik, untuk selanjutnya menentukan tindak lanjut.

Hasil observasi minat belajar peserta didik, hasil observasi teman sejawat dan refleksinya dilakukan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan membandingkan dari proses pembelajaran Pra Siklus dengan Siklus I, membandingkan proses pembelajaran Siklus I dengan Siklus II, serta membandingkan proses pembelajaran kondisi awal dan kondisi akhir Siklus II, untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut.

Data yang sudah terkumpul dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu: penerapan Discovery Learning dengan menggunakan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom dan hasil belajar peserta didik.

Indikator Kinerja

Diharapkan setelah diadakannya Penelitian Tindakan Kelas ini akan dapat mengurangi permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran *Housekeeping*. Adapun indikator kinerja yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

3. Kategori penilaian peserta didik harus memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.
4. Untuk prestasi belajar tingkat ketuntasan belajar lebih dari 85% peserta didik tuntas dalam pembelajaran.
5. Untuk minat belajar minimal nilai rata-rata 3,0 – 3,9 dengan kategori Baik.
6. Keterampilan mengajar guru berdasarkan pengamatan teman sejawat minimal pada kriteria Baik dan Sangat Baik dengan skor 3,00 – 4,00.

Prosedur Penelitian

Penelitian tentang materi *Public Area* menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan proses yang berkesinambungan yang direncanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklusnya, meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi.

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Pada kondisi awal melalui pengamatan dan evaluasi yang diadakan sebelum perbaikan (Pra Siklus) peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo dalam pembelajaran *Public Area* dalam hal pemahaman terhadap Standar Kompetensi Housekeeping Kompetensi Dasar 3.5 Memahami jenis dan objek yang akan dibersihkan dan 4.5 Melakukan klasifikasi jenis dan objek yang akan dibersihkan, hasil prestasi belajar rendah.

Dalam pembelajaran *Public Area* pada Standar Kompetensi *Housekeeping* Kompetensi Dasar 3.5 Memahami jenis dan objek yang akan dibersihkan dan 4.5 Melakukan klasifikasi jenis dan objek yang akan dibersihkan 2.1, guru menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media pembelajaran *Zoom Meeting* saja. Dalam pembelajaran ini banyak peserta didik yang antusias dalam mengikuti pembelajaran, namun untuk hasil pembelajarannya yang diberikan dalam bentuk *Test Formatif* pada setiap akhir pembelajaran melalui *google form* banyak yang belum tuntas. Hal ini dikarenakan pemberian materi pada pembelajaran daring hanya pada waktu pelaksanaan *Zoom Meeting* saja. Terlepas dari jadwal *Zoom Meeting* peserta didik tidak dapat menerima, membuka dan mempelajari materi pembelajaran lagi. Sehingga peserta didik bingung untuk mencari-cari materi yang telah disampaikan pada *Zoom Meeting*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada kondisi awal (pra siklus), diperoleh data hasil prestasi belajar dan proses peserta didik dalam belajar *Public Area* sebagai berikut:

Minat Belajar Peserta didik

Dalam pembelajaran *Public Area* guru menuntut agar semua peserta didik bisa mengikuti pembelajaran daring melalui Aplikasi *Zoom Meeting*, peserta didik mampu menjawab pertanyaan guru dan mau bertanya dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dalam kelompok.

Hasil Belajar

Untuk hasil prestasi belajar, jumlah peserta didik tuntas sebanyak 21 peserta didik atau 58%, peserta didik yang belum tuntas sebanyak 15 peserta didik atau 42%, nilai tertinggi 100, nilai terendah 40, dan rata-rata nilai 75,56.

Pembahasan

Pembahasan Tindakan

Pada kondisi awal (Pra Siklus) dalam proses pembelajaran sudah menerapkan metode *discovery learning*, namun hanya menggunakan media pembelajaran melalui *Aplikasi Zoom Meeting* saja, belum menggunakan *Aplikasi Google Classroom*. Pada proses Siklus I dalam pembelajaran *Public Area* peneliti dalam hal ini guru telah menerapkan metode *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom* dan dilanjutkan pada tindakan Siklus II dengan menindaklanjuti kekurangan-kekurangan pada perbaikan pembelajaran *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom* yang masih ditemukan pada Siklus I dengan mengoptimalkan penerapan metode *discovery learning* dan penggunaan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom*

Pembahasan Minat Belajar

Proses adalah salah satu faktor yang berpengaruh pada perilaku peserta didik saat menerima pelajaran. Adapun Minat Belajar berdasarkan pengamatan saat proses pembelajaran dari kondisi awal (Pra Siklus), Siklus I dan Siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Minat belajar peserta didik pada awal pembelajaran (Pra Siklus), minat belajar peserta

didi dalam belajar materi *Public Area* di kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo sudah baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom Meeting terdapat 95% peserta didik atau 34 peserta didik, ada 2 peserta didik yang tidak dapat mengikuti Zoom Meeting dikarenakan sakit. Minat belajar peserta didik dapat dilihat dalam absen pembelajaran daring melalui googleform yang dibagikan ke peserta didik (dapat dilihat pada Lampiran).

- 2) Minat belajar peserta didik pada Siklus I pembelajaran sudah menggunakan media *Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom* sudah baik, dengan ditunjukkan melalui angket penilaian motivasi peserta didik siklus 1 dengan hasil nilai rata-rata motivasi belajar adalah 3,85. Berdasarkan Kriteria penskoran aspek pengamatan Motivasi Belajar Peserta didik sudah termasuk kategori (predikat) baik.
- 3) Minat belajar peserta didik pada Siklus II, juga baik dan mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil angket penilaian motivasi peserta didik siklus II dengan hasil nilai rata-rata motivasi belajar adalah 3,93. Berdasarkan Kriteria penskoran aspek pengamatan

Motivasi Belajar Peserta didik tabel diatas, maka motivasi siswa termasuk kategori (predikat) baik.

Pembahasan Hasil Prestasi Belajar

Hasil belajar dari kondisi awal (Pra Siklus) Siklus I dan Siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Pada kondisi awal (Pra Siklus), Peserta didik yang mendapatkan nilai Kurang (< 75) dibawah KKM sebanyak 15 peserta didik atau 42%, Peserta didik yang mendapatkan nilai Cukup (75-80) sebanyak 9 peserta didik atau 25%, Peserta didik yang mendapatkan nilai Sangat Baik (93-100) sebanyak 12 peserta didik atau 33%, Ketuntasan belajar dalam 1 kelas hanya mencapai 58%. Dengan hasil ini maka perlu adanya perbaikan pembelajaran agar terjadi peningkatan prestasi belajar.

- 1) Pada Siklus I, setelah guru menerapkan metode *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom*, maka didapat hasil prestasi belajar meningkat dengan hasil mengalami peningkatan dari kondisi awal pembelajaran (Pra Siklus) sangat rendah, dengan nilai rata-rata 78,33, jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 28 peserta didik atau 78%, peserta didik yang belum tuntas sebanyak 8 peserta didik atau 22%, nilai tertinggi 100, nilai terendah 20. Tetapi pencapaian ketuntas belum maksimal, sebab masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas (belum memenuhi nilai KKM 75) dan belum sesuai dengan kriteria prestasi belajar tingkat ketuntasan belajar lebih dari 85% peserta didik tuntas dalam pembelajaran. Namun pada kelas XI Hotel A hasil belajar pada *materi Public Area* belum mencapai 85%, baru mencapai 78%.
- 2) Pada siklus II, setelah guru menerapkan metode *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom*, didapat hasil belajar sudah mengalami peningkatan yang maksimal, dengan nilai rata-rata 92,78, jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 36 atau 100%, peserta didik yang belum tuntas sebanyak 0 peserta didik atau 0%, nilai tertinggi 100 sebanyak 23 peserta didik dan nilai terendah 80 sebanyak 13 peserta didik

Pembahasan Pengamatan Teman Sejawat

Untuk mengetahui kualitas pembelajaran dalam pelajaran *Public Area* maka dibutuhkan teman sejawat sesama guru mata pelajaran *Public Area* yang mengamati jalannya Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini teman sejawat bertugas mengamati, menilai dan memberikan saran serta masukan terhadap jalannya perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan penilaian teman sejawat pada siklus II, maka diperoleh rentan nilai 3,69. Pada Penilaian teman sejawat terjadi kenaikan 0.3 dari hasil siklus I = 3.39 menjadi 3.69 pada siklus II. Jenis kategori seperti diatas, kategori nilai pelaksanaan pembelajaran tergolong baik dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu baik.

Hasil Tindakan Penelitian

Minat Belajar

Berdasarkan proses pembelajaran setelah penerapan metode *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom* dari kondisi awal ke kondisi akhir setelah Siklus I dan dilanjutkan pada Siklus II terdapat peningkatan yaitu:

Berdasarkan hasil pengamatan minat belajar *Public Area* peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo pada Pra Siklus sudah baik, hal ini dilihat dari daftar hadir atau absensi peserta didik pada Pra Siklus. Setelah melakukan perbaikan pembelajaran dengan penerapan metode *discovery learning* dan penggunaan media pembelajaran Aplikasi Zoom Meeting pada Siklus I dengan nilai rata-rata 3,85 dengan kriteria Baik dan setelah tindakan Siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 3,93 dengan kriteria Baik.

Hasil Belajar

Berdasarkan hasil prestasi belajar setelah penerapan metode *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom* dari kondisi awal ke kondisi akhir setelah Siklus I dan dilanjutkan pada Siklus II terdapat peningkatan untuk:

- b. Peserta didik Tuntas: dari Pra Siklus 21 peserta didik atau 58%, meningkat menjadi 28 peserta didik atau 78% pada Siklus I dan pada Siklus II sebanyak 36 peserta didik atau 100%.
- c. Peserta didik Belum Tuntas: dari Pra Siklus 15 peserta didik atau 42%, menurun menjadi 8 peserta didik atau 22% pada Siklus I dan 0 peserta didik atau 0% pada Siklus II.
- d. Nilai Tertinggi: dari Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II 100
- e. Nilai Terendah: dari Pra Siklus 40, menurun menjadi 20 pada Siklus I dan meningkat 80 pada Siklus II.
- f. Rata-rata Nilai: dari Pra Siklus 75,56 meningkat menjadi 78,33 pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 92,78 pada Siklus II. Berdasarkan hasil prestasi belajar setelah penerapan metode *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom* pada Siklus I dan dilanjutkan dengan Siklus II diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap tingkat ketuntasan belajar,

nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata, sehingga Penelitian Tindakan Kelas dilihat dari hasil prestasi belajar telah berhasil.

Pengamatan Teman Sejawat

Berdasarkan pengamatan teman sejawat mengenai keterampilan guru dalam mengajar dengan metode *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* diketahui bahwa rerata dari hasil pengamatan teman sejawat pada Siklus I sebesar 3,39 dengan kriteria baik dan pada Siklus II terjadi peningkatan menjadi 3,69 dengan kriteria Baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan pada Siklus I dan dilanjutkan Siklus II dapat ditarik kesimpulan:

1. Melalui metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar *Public Area* pada peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Melalui aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar *Public Area* pada peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kesimpulan tersebut diatas didapat dari hasil pengamatan dan analisis pada Siklus I dan dilanjutkan Siklus II, sebagai berikut:

Minat Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan minat belajar *Public Area* peserta didik kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo pada Pra Siklus sudah baik, hal ini dilihat dari daftar hadir atau absensi peserta didik pada Pra Siklus. Setelah melakukan perbaikan pembelajaran dengan penerapan metode *discovery learning* dan penggunaan media pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* pada Siklus I dengan nilai rata-rata 3,85 dengan kriteria Baik dan setelah tindakan Siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 3,93 dengan kriteria Baik.

Hasil Prestasi Belajar

Dengan penggunaan metode pembelajaran *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* bervariasi dapat meningkatkan *hasil belajar peserta didik* kelas XI Hotel A SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Standar Kompetensi *Housekeeping*, Kompetensi Dasar 3.5 Memahami jenis dan objek yang akan dibersihkan (Pengetahuan) dan Kompetensi Dasar 4.5 Melakukan klasifikasi jenis dan objek yang akan dibersihkan (Ketrampilan), materi *Public Area*, dari kondisi awal ke kondisi akhir setelah Siklus I dan dilanjutkan pada Siklus II terdapat peningkatan untuk:

- a. Peserta didik Tuntas: dari Pra Siklus 21 peserta didik atau 58%, meningkat menjadi 28 peserta didik atau 78% pada Siklus I dan pada Siklus II sebanyak 36 peserta didik atau 100%.
- b. Peserta didik Belum Tuntas: dari Pra Siklus 15 peserta didik atau 42%, menurun menjadi 8 peserta didik atau 22% pada Siklus I dan 0 peserta didik atau 0% pada

Siklus II.

- c. Nilai Tertinggi: dari Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II 100
- d. Nilai Terendah: dari Pra Siklus 40, menurun menjadi 20 pada Siklus I dan meningkat 80 pada Siklus II.
- e. Rata-rata Nilai: dari Pra Siklus 75,56 meningkat menjadi 78,33 pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 92,78 pada Siklus II.

Berdasarkan hasil prestasi belajar setelah penerapan metode *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom* pada Siklus I dan dilanjutkan dengan Siklus II diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap tingkat ketuntasan belajar, nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata, sehingga Penelitian Tindakan Kelas dilihat dari hasil prestasi belajartelah berhasil.

Hasil Pengamatan Teman Sejawat

Berdasarkan pengamatan teman sejawat mengenai keterampilan guru dalam mengajar dengan metode *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom* diketahui bahwa rerata dari hasil pengamatan teman sejawat pada Siklus I sebesar 3,39 dengan kriteria baik dan pada Siklus II terjadi peningkatan menjadi 3,69 dengan kriteria Baik.

Implikasi

Dengan telah dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, maka dapat diajukan implikasi sebagai berikut:

3. Penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom* diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan pembelajaran pada mata pelajaran *Housekeeping* ataupun pembelajaran mata pelajaran lainnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan khususnya SMK Negeri 3 Sukoharjo terutama dalam hal penerapan model-model dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi.
4. Penerapan metode *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk mengembangkan proses belajar peserta didik dalam hal ini kemampuan dalam memahami suatu permasalahan, kerja ilmiah dan berpikir kritis sertamandiri.
5. Penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dan menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Zoom Meeting* dan *Google Classroom* ini bisa memberikan acuan bagi pengembangan potensi guru dan peserta didik serta untuk pengambilan kebijakan pada proses pembelajaran di masa mendatang dalam rangka upaya peningkatan proses Kegiatan Belajar Mengajar dan prestasi belajar peserta didik.

Saran

Saran untuk Kepala Sekolah

Memberikan motivasi dan kesempatan seluas-luasnya kepada para guru untuk mengembangkan profesi keguruan dengan mengadakan penelitian, penyediaan sarana dan prasarana pendukungnya.

Saran untuk Guru

- a. Guru hendaknya membimbing agar semua peserta didik melakukan eksperimen sesuai dengan urutan kerja yang benar. Hal ini dilakukan agar peserta didik tertib, disiplin dan menjamin keselamatan diri peserta didik dan peralatan *discovery learning* dan media pembelajaran yang dipakai.
- b. Pada pembelajaran bidang studi *Housekeeping*, hendaknya diperbanyak melakukan *discovery learning*, karena dengan *discovery learning* peserta didik dapat melakukan sendiri percobaan sehingga ilmu pengetahuan dapat mudah terserap.

Saran untuk Peserta didik

Peserta didik hendaknya selalu memiliki keaktifan, antusias, partisipasi dan kerjasama dalam belajar sehingga akan mendapatkan hasil prestasi belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatul Zahroh. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran (konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Depdiknas. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Hamdani. 2012. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Kunandar. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Made Wena. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Martinis Yamin. 2013. *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press Max Darsono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press Nurkencana. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional. Oemar Hamalik. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofan Amri. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.